

---

# PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT GUDANG GARAM, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Selfiyanti

Email: celfi\_girl93@yahoo.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Perseroan Terbatas (PT) Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak merupakan sebuah perusahaan produsen rokok terkemuka di Indonesia dengan memproduksi berbagai jenis produk rokok berkualitas yang sudah tersebar di Indonesia maupun di dunia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap Harga Saham, pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham, dan pengaruh EPS dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional dan analisis data dengan program SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa EPS mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Penjualan tidak mempunyai pengaruh Harga Saham melalui uji t, sedangkan melalui uji f atau simultan EPS dan Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Saran-saran yang diberikan penulis adalah sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan dengan memberikan promosi menarik terkait produk yang dipasarkan.

**Kata Kunci:** *Earning Per Share* (EPS), Pertumbuhan Penjualan, dan Harga Saham

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, investor melakukan berbagai macam upaya dalam memperoleh keuntungan. Salah satu cara yang paling banyak dilakukan oleh investor untuk memperoleh keuntungan adalah dengan menanamkan modalnya berupa kepemilikan saham dalam suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi yaitu menyediakan tempat bertemunya antara pihak yang membutuhkan dana maupun kelebihan dana.

Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan oleh investor dalam memperoleh keuntungan yaitu berupa saham maupun obligasi. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atau penyertaan investor dalam suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Obligasi merupakan surat berharga yang berisi kontrak pengakuan hutang atas pinjaman yang diterima oleh penerbit obligasi dari pemberi pinjaman (pemodal).

Ada dua keuntungan yang dapat dinikmati oleh investor jika berinvestasi saham yaitu memperoleh dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan pembagian keuntungan kepada pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Sedangkan

---

*capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham ketika menjual sahamnya terdapat selisih antara harga jual dengan harga beli.

Para investor perlu menilai kinerja perusahaan yang hendak ditanamkan modal oleh investor tersebut melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Laporan keuangan sangat berguna bagi investor untuk mengambil keputusan investasi, seperti menjual, membeli maupun menanamkan saham.

Dalam menentukan nilai saham, investor perlu memperhatikan *earning* yang diharapkan di masa yang akan datang serta pertumbuhan penjualan yang signifikan. Gambaran *earning* perusahaan di masa depan dapat diperoleh dari informasi *Earning Per Share* (EPS). EPS menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk pemegang saham. Dengan mengetahui EPS perusahaan maka investor dapat menilai potensi pendapatan yang akan diperolehnya.

Hal lain yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam menilai saham selain *earning* yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pertahun. Pertumbuhan penjualan yang selalu naik menunjukkan perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh EPS dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan di masa lampau sebagai dasar perencanaan manajemen agar perusahaan mendapatkan laba yang lebih maksimal di masa mendatang.

(Brigham dan Houston, 2001 : 78):

“Laporan Keuangan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu. Laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi laba dan dividen masa depan. Dari sudut pandang investor, analisis laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan dan yang lebih penting sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan harga saham, dan bukan untuk memaksimalkan ukuran akuntansi seperti laba bersih atau laba per saham (EPS)”.

---

(Harahap, 2008: 105):

“Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu usaha perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: Neraca atau Laporan Laba/Rugi, atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan. Bagi para analisis, Laporan Keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan”.

(Margaretha, 2011: 19):

“Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan secara ekonomi bagi penggunanya. Laporan keuangan harus disiapkan secara periodik bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain masyarakat dan pemerintah, pemasok dan kreditur, pemilik, manajemen perusahaan, investor, pelanggan, dan karyawan”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan untuk memprediksikan kondisi masa depan. Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

## 2. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) secara umum merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan jumlah saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.

(Weygandt, Kieso, dan Kimmel, 2011: 203): “*Earning Per Share* (laba per saham) yaitu laba bersih yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa yang beredar di pasar”.

(Munawir, 2007: 241):

“Laba Per lembar saham yaitu ratio antara laba dengan lembar saham yang beredar. Rasio ini akan memberikan gambaran kepada pemegang saham tentang keuntungan yang diperoleh. Dengan mengadakan analisa rasio ini dengan menggunakan rasio dari beberapa tahun, akan diketahui posisi keuangan perusahaan dan juga akan diketahui perkembangan atau kecendrungan posisi keuangan perusahaan”.

(Dyckman, Dukes, dan Ravis, 2000: 497):

“Laba Per Saham hanya diterapkan untuk saham biasa, yaitu investasi ekuitas medium dasar yang digunakan semua perusahaan untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Perubahan pertumbuhan itu dilaporkan dalam bentuk laba setelah pajak yang tersedia kepada pemegang saham. Kalkulasi EPS didasarkan atas laba bersih yang diperoleh perusahaan selama periode akuntansi, dikurangi jumlah dividen yang harus dibayar selama periode itu kepada pemegang saham preferen. EPS merupakan ukuran yang penting bagi berbagai investor. Nilai EPS mempunyai korelasi yang tinggi dengan harga pasar saham biasa perusahaan”.

(Brigham dan Houston, 2001: 42):



---

“Laba Per Saham (*Earning Per Share*= *EPS*) disebut “*bottom line*”, menunjukkan bahwa diantara semua akun pada laporan laba rugi, *EPS* adalah yang paling penting”.

Rumus perhitungan *EPS*:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham biasa yang Beredar}}$$

(Garrison, Noreen, dan Brewer, 2009: 594):

“Laba per lembar saham (*earnings per share*) dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan rata-rata jumlah lembar saham beredar selama tahun tersebut. Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah laba bersih dikurangi dividen yang dibayarkan kepada pemilik saham preferen perusahaan”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (*EPS*) dapat diketahui dari informasi laporan keuangan sehingga investor dapat memutuskan keputusan investasi untuk membeli, menjual maupun menanamkan saham agar mendapatkan dividen atau *capital gain*.

### 3. Saham

Saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Pengukuran dari variabel harga saham yaitu harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

(Brealey, Myers, dan Marcus, 2006: 160):

“Saham Biasa merupakan saham kepemilikan di perseroan yang dimiliki publik. Perusahaan yang ingin mendapatkan modal baru mungkin meminjam uang atau membawa masuk “mitra” baru ke dalam bisnis dengan menjual lembaran saham biasa. Perusahaan besar biasanya mengatur saham mereka untuk diperdagangkan di bursa saham. Daftar saham melaporkan imbal hasil dividen, harga, dan volume perdagangan”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Dalam menentukan nilai saham, investor dapat memperhatikan *earning* dan pertumbuhan penjualan yang dapat diketahui informasinya dari laporan keuangan.

### 4. Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Tingkat pertumbuhan penjualan masa depan merupakan ukuran sampai sejauh mana pencapaian laba per saham dari suatu perusahaan. Jika penjualan dan laba meningkat, maka akan meningkatkan pendapatan para pemilik saham.

---

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional, yaitu berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel / lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada antara variabel yang diteliti tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder berupa laporan keuangan dan *annual report* yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui internet (*www.idx.co.id*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Bentuk umum dari persamaan regresi linier berganda adalah:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ , dimana  $Y$  = Harga Saham,  $X_1$  = EPS, dan  $X_2$  = Pertumbuhan Penjualan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.0.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji f dan Uji t. Uji f berguna untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Uji t mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

## PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Asumsi Normalitas

Berdasarkan output dari program SPSS, maka diperoleh nilai *skewness* dan *kurtosis* dapat dilihat dari Tabel 4 sampai dengan Tabel 6:

**TABEL 4**  
**PT GUDANG GARAM, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**FREKUENSI HARGA SAHAM**  
**METODE UJI NORMALITAS**

N	Valid	20
	Missing	0
Skewness		-.729
Std. Error of Skewness		.512
Kurtosis		-.491
Std. Error of Kurtosis		.992

*Sumber: Output SPSS*

Nilai Z hitung ( $Z_{\alpha 3}$  dan  $Z_{\alpha 4}$ ) pada variabel Y adalah sebagai berikut:

$$Z_{\alpha 3} = \frac{-0,729}{\sqrt{\frac{6}{20}}} = \frac{-0,729}{0,5477} = -1,331 \text{ dan } Z_{\alpha 4} = \frac{-0,491}{\sqrt{\frac{24}{20}}} = \frac{-0,491}{1,0954} = -0,4482$$

Jadi nilai  $Z_{\alpha 3}$  dan  $Z_{\alpha 4} < Z$  tabel (-1,331 dan -0,4482 < 1,96). Hal ini berarti bahwa data yang diolah berdistribusi normal.

**TABEL 5**  
**PT GUDANG GARAM, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**FREKUENSI EPS**  
**METODE UJI NORMALITAS**

N	Valid	20
	Missing	0
Skewness		.174
Std. Error of Skewness		.512
Kurtosis		1.236
Std. Error of Kurtosis		.992

*Sumber: Output SPSS*

Nilai Z hitung ( $Z_{\alpha 3}$  dan  $Z_{\alpha 4}$ ) pada variabel  $X_1$  adalah sebagai berikut:

$$Z_{\alpha 3} = \frac{0,174}{\sqrt{\frac{6}{20}}} = \frac{0,174}{0,5477} = 0,3177 \text{ dan } Z_{\alpha 4} = \frac{1,236}{\sqrt{\frac{24}{20}}} = \frac{1,236}{1,0954} = 1,1284$$

Jadi nilai  $Z_{\alpha 3}$  dan  $Z_{\alpha 4} < Z$  tabel (0,3177 dan 1,1284 < 1,96). Hal ini berarti bahwa data yang diolah berdistribusi normal.

**TABEL 6**  
**PT GUDANG GARAM, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**FREKUENSI PERTUMBUHAN PENJUALAN**  
**METODE UJI NORMALITAS**

N	Valid	20
	Missing	0
Skewness		-.270
Std. Error of Skewness		.512
Kurtosis		-1.142
Std. Error of Kurtosis		.992

*Sumber: Output SPSS*

Nilai Z hitung ( $Z_{\alpha 3}$  dan  $Z_{\alpha 4}$ ) pada variabel  $X_2$  adalah sebagai berikut:

$$Z_{\alpha 3} = \frac{-0,270}{\sqrt{\frac{6}{20}}} = \frac{-0,270}{0,5477} = -0,4930 \text{ dan } Z_{\alpha 4} = \frac{-1,142}{\sqrt{\frac{24}{20}}} = \frac{-1,142}{1,0954} = -1,0425$$

Jadi nilai  $Z_{\alpha/3}$  dan  $Z_{\alpha/4} < Z$  tabel (-0,4930 dan -1,0425 < 1,96). Hal ini berarti bahwa data yang diolah berdistribusi normal.

b. Uji Asumsi Multikolinearitas

**TABEL 7**  
**PT GUDANG GARAM, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**METODE Uji MULTIKOLINEARITAS**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS	.999	1.001
	Pertumbuhan Penjualan	.999	1.001

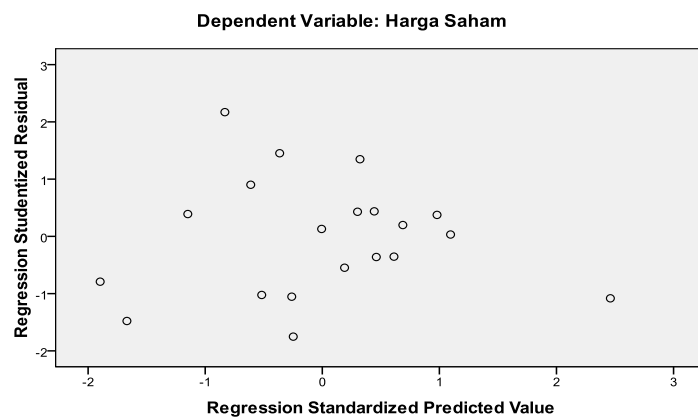
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas karena nilai tolerance > 10 persen, maka disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

c. Uji Asumsi Heteroskeditisitas

**GAMBAR 1**  
**PT GUDANG GARAM, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**METODE Uji HETEROSKEDITISITAS**



Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwa titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel diatas tidak terjadi heteroskeditisitas.

d. Uji Asumsi Autokorelasi

**TABEL 8**  
**PT GUDANG GARAM, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**METODE UJI AUTOKORELASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.276	14139.797	1.035

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 8, maka disimpulkan data diatas tidak terjadi autokorelasi karena  $DW < 2$ .

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengestimasi suatu variabel yang melibatkan lebih dari dua variabel independen. Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS versi 17.0. Berikut ini ditampilkan pada Tabel 9 berikut ini:

**TABEL 9**  
**PT GUDANG GARAM, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**  
**TAHUN 2009 s.d 2013**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13739.609	18774.384		-.732	.474
	EPS	102.126	34.107	.585	2.994	.008
	Pertumbuhan Penjualan	-258.992	426.560	-.119	-.607	.552

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS

Tabel 9 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -13739,639 + 102,126X_1 - 258,992X_2$$

Dari keterangan di atas diketahui bahwa  $X_1$  mempunyai pengaruh positif terhadap  $Y$  sedangkan  $X_2$  mempunyai pengaruh negatif terhadap  $Y$ .

3. Uji hipotesis

a. Uji F

Berikut adalah *output* dari SPSS uji F:



**TABEL 10**  
**PT GUDANG GARAM, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**HASIL PENGUJIAN STATISTIK UJI F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.845	2	9.226	4.615	.025 <sup>a</sup>
Residual	3.399	17	1.999		
Total	5.244	19			

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan Tabel 10 juga dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi (probabilitas) sebesar 0,025 lebih kecil dari tarif signifikan yang ditentukan yaitu 5 persen atau 0,05, maka nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,025 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, artinya terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak.

b. Uji t

1) *Earning Per Share* (EPS)

Dapat diketahui juga dari Tabel 9 tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini juga mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak.

2) Pertumbuhan Penjualan

Dapat diketahui dari Tabel 9 tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,552 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, hal ini juga mempunyai arti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak.

**PENUTUP**

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap PT Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil SPSS, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,994. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,994 > 2,1098$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mempengaruhi Harga Saham pada PT Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak.

- 
- b. Berdasarkan hasil SPSS, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,607. Hal ini menunjukkan bahwa  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $-2,1098 \leq -0,607 \leq 2,1098$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga diperoleh kesimpulan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi Harga Saham pada PT Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak.
- c. Berdasarkan hasil SPSS, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 4,615. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,615 > 3,59$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan mempengaruhi Harga Saham pada PT Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak.

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

## 2. Saran-saran

- a. Para investor dapat menggunakan nilai *Earning Per Share* (EPS) dan pertumbuhan penjualan dalam memproyeksikan harga saham PT Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak di pasar modal karena nilai *Earning Per Share* (EPS) dan pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak.
- b. Harga saham pada PT Gudang Garam, Tbk. dan Entitas Anak mengalami fluktuasi selama 20 triwulan, agar harga saham dapat mengalami peningkatan sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan yaitu dengan cara memberikan promosi menarik terkait produk yang dipasarkan. Dengan hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya peningkatan pertumbuhan penjualan sehingga laba per lembar saham juga akan mengalami kenaikan dan juga akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan sehingga para investor akan tertarik dalam menanamkan modalnya tersebut pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (judul asli: *Fundamentals of Corporate Finance*), jilid 1. Penerjemah Yelvi Andri Zaimur. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan* (judul asli: *Fundamentals of Financial Management*), edisi kedelapan, jilid 1. Penerjemah Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, dan Charles J. Davis. *Akuntansi Intermediate*, edisi ketiga, jilid 2. Penerjemah Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga, 2000.

---

Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, dan Peter C. Brewer. *Akuntansi Manajerial* (judul asli: *Managerial Accounting*), edisi kesebelas, jilid 2. Penerjemah: Nuri Hinduan. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas laporan keuangan*, edisi pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Margaretha, Farah. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2011.

Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.

Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. *Pengantar Akuntansi* (judul asli: *Accounting Principles*), edisi ketujuh, jilid 2. Penerjemah Desi Adhariani dan Vera Diyanti. Jakarta: Salemba Empat, 2011.